

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pembelajaran *Bioentrepreneurship* pada materi Fungi dapat disimpulkan bahwa:

A. Kesimpulan

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas eksperimen memperoleh skor 81, 67% yang diamati dari kelima indikator yang diterapkan, serta terjadinya peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan kedua yang memperoleh skor 88, 89%. Penilaian produk yang paling tinggi yaitu kelompok 2 yang membuah produk Jamur Crispy Geprek dengan nilai 95. Rata-rata nilai indikator yang tertinggi 3,83 yaitu pemasaran produk dan nilai terendah 3,50 yaitu penampilan produk. Penerapan pembelajaran *bioentrepreneurship* ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
2. Hasil belajar pada kelas eksperimen berdasarkan rata-rata N-Gain yaitu sebesar 0,683 sedangkan pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,513. Berdasarkan uji independent sample test diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan N-Gain hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran *Bioentrepreneurship* materi Fungi.
3. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *bioentrepreneurship* pada materi Fungi pada dimensi 1 *receiving* memiliki nilai tertinggi kedua 87%, pada dimensi 2 yaitu *responding* memiliki nilai tertinggi 90%, sedangkan pada dimensi 3 yaitu *valuing* memiliki nilai terendah 80%. Rekapitulasi nilai angket secara keseluruhan sebesar 86% sangat kuat dan 14% kuat dari sampel yang diambil, dan merespon baik artinya siswa merespon

positif dengan penerapan pembelajaran bioentrepreneurship pada materi Fungi.

B. Saran

1. Penerapan pembelajaran *Bioentrepreneurship* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam konsep biologi lainnya sehingga proses pembelajaran bisa lebih aktif dan mampu meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa melalui pembuatan sebuah produk.
2. Penelitian ini bukanlah penelitian yang dilakukan dengan sempurna karena keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Tetapi mengingat banyaknya manfaat bagi guru maupun siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan, diharapkan adanya peneliti lain yang bersedia mengembangkan penelitian lebih lanjut, sehingga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.

